

**TINJAUAN VIKTIMOLOGI TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN
TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN YANG MENAKIBATKAN
KEMATIAN
(STUDI PUTUSAN NO 31/PID.SUS-ANAK/2025/PN.MDN)**

Oleh:

Anisa Cintya Iren Munthe, NIM 2214101049

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban tindak pidana dalam pertimbangan hakim, meskipun telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, dan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedudukan anak sebagai korban dalam perspektif viktimologi serta perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban berdasarkan Putusan Nomor 31/Pid.Sus-Anak/2025/PN Mdn. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Bahan hukum primer, sekunder, dan tersier dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan dianalisis menggunakan metode interpretasi hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak sebagai korban dalam Putusan Nomor 31/Pid.Sus-Anak/2025/PN Mdn termasuk kategori *entirely innocent victim* karena tidak memiliki kontribusi terhadap terjadinya tindak pidana. Selain itu, pertimbangan hakim lebih berfokus pada pertanggungjawaban pidana pelaku sehingga perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban belum tercermin secara optimal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan perspektif viktimologi dalam pertimbangan hakim agar perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak sebagai korban dapat diwujudkan secara lebih optimal.

Kata Kunci: anak sebagai korban, perlindungan hukum, viktimologi, penganiayaan yang mengakibatkan kematian.

***A VICTIMOLOGICAL ANALYSIS OF CHILDREN AS VICTIMS OF
CRIMINAL ASSAULT RESULTING IN DEATH
(A STUDY OF DECISION NUMBER 31/PID.SUS-ANAK/2025/PN.MDN)***

By

Anisa Cintya Iren Munthe, NIM 2214101049

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRACT

This study is motivated by the fact that legal protection for child victims of criminal offenses has not been optimally reflected in judicial considerations, despite being regulated under Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection, Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System, and Law Number 31 of 2014 concerning the Protection of Witnesses and Victims. This study aims to analyze the position of child victims from a victimological perspective and to examine the legal protection afforded to child victims based on Decision Number 31/Pid.Sus-Anak/2025/PN Mdn. This research employs a normative legal research method using the statute approach, conceptual approach, and case approach. Primary, secondary, and tertiary legal materials were collected through library research and analyzed using methods of legal interpretation. The findings indicate that the child victim in Decision Number 31/Pid.Sus-Anak/2025/PN Mdn falls within the category of an entirely innocent victim, as the victim did not contribute to the occurrence of the criminal offense. Furthermore, the court's legal reasoning primarily focused on the criminal liability of the juvenile offender, while legal protection for the child victim was not optimally reflected in accordance with the applicable laws and regulations. Therefore, strengthening the application of the victimological perspective in judicial reasoning is necessary to ensure more effective protection and fulfillment of the rights of child victims

Keywords: *child victim, legal protection, victimology, assault resulting in death.*